

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI  
MENGUNAKAN METODE *FIELD TRIP* SISWA SEKOLAH DASAR**

**Anggun Yunita Dewi<sup>1</sup>, Putri Hana Pebriana<sup>2</sup>, Rizki Ananda<sup>3</sup>, Yolanda Pahrul<sup>4</sup>,  
Sumianto<sup>5</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>1</sup>,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan<sup>2</sup>, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai<sup>3</sup>

Email: [anggunyunita21@gmail.com](mailto:anggunyunita21@gmail.com)<sup>1</sup>

[putripebriana99@gmail.com](mailto:putripebriana99@gmail.com)<sup>2</sup>

[rizkiananda.mhs.upi@gmail.com](mailto:rizkiananda.mhs.upi@gmail.com)<sup>3</sup>

[yolandapahrul@gmail.com](mailto:yolandapahrul@gmail.com)<sup>4</sup>

[sumianto@universitaspahlawan.ac.id](mailto:sumianto@universitaspahlawan.ac.id)<sup>5</sup>

**Abstrak**

*Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil keterampilan menulis karangan siswa kelas IV tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 013 Pangkalan Kerinci dengan metode Field Trip. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 013 Pangkalan Kerinci. Subjek yang digunakan sebanyak 24 orang siswa yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan tes menulis karangan deskripsi, lembar observasi guru dan siswa sebagai tingkat keterlaksanaan dan pencapaian dalam menggunakan metode Field Trip. Teknik analisis data dilakukan secara deskripsi kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Data awal pratindakan ketuntasan belajar 25%, pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 33%, siklus I pertemuan II meningkat menjadi 54% kemudian pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 67%, dan siklus II pertemuan II meningkat lagi menjadi 92%. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan metode Field Trip dapat meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 013 Pangkalan Kerinci.*

*Kata kunci: Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi, Field Trip, dan Sekolah Dasar.*

**Abstract**

*The background of this research is the low results of the essay writing skills of grade IV students for the 2022/2023 academic year. This study aims to improve the skills of writing descriptive essays for fourth grade students at Public Elementary School 013 Pangkalan Kerinci using the Field Trip method. This research was conducted at SDN 013 Pangkalan Kerinci. The subjects used were 24 students consisting of 16 male students and 8 female students. The research method used was Classroom Action Research which was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings. The data collection instrument was carried out by writing descriptive essay tests, teacher and student observation sheets as the level of implementation and achievement in using the Field Trip method. Data analysis techniques were carried out in qualitative and quantitative descriptions. Based on the results of data analysis, it can be seen that there is an increase in students' descriptive essay writing skills in the Indonesian language lesson content. Initial pre-action data of learning completeness 25%, in cycle I meeting I increased to 33%, cycle I meeting II increased to 54% then in cycle II meeting I increased to 67%, and cycle II meeting II increased again to 92%. Thus it can be concluded that using the Field Trip method can improve the Description Essay Writing Skills of Grade IV Students at SDN 013 Pangkalan Kerinci.*

*Keywords: Description Essay Writing Skills, Field Trips, and Elementary Schools.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa seseorang yang dibina sejak usia dini akan menjadi bekal berharga bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Kemampuan berbahasa yang baik akan membawa pengaruh yang besar dalam kehidupan di masyarakat luas. Keberhasilan menjalin komunikasi dengan orang lain juga dipengaruhi oleh penguasaan bahasa yang dimiliki seseorang. Dalam pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki ruang lingkup pembelajaran yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keempat aspek tersebut merupakan keterampilan yang dikembangkan pada diri siswa agar mereka memiliki keterampilan berbahasa Indonesia, tetapi dapat ditekankan pada keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling akhir diajarkan setelah keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Dalam hal ini penekanan yang lebih besar perlu dilakukan karena dalam menulis siswa dituntut untuk berpikir kreatif mengungkapkan pikiran, ide dan gagasan.

Menulis merupakan kemampuan berbahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis merupakan kemampuan berbahasa yang kompleks, melalui menulis siswa dapat mengajukan pendapat secara tidak langsung, berargumentasi, dan *sharing* pendapat dengan orang lain (Pebriana, 2018).<sup>1</sup> Dalam kegiatan menulis, ide dituangkan dalam bentuk kata-kata yang harus disusun menjadi suatu kalimat, kalimat demi kalimat disusun lagi dalam sebuah paragraf, kemudian paragraf demi paragraf disusun menjadi sebuah tulisan yang utuh. Tulisan yang utuh tersebut dikenal dengan karangan. Dalam karangan hubungan kata demi kata, kalimat demi kalimat dan paragraf demi paragraf harus berhubungan agar dimengerti oleh pembaca. Pembelajaran keterampilan menulis di SD dalam pengembangannya siswa perlu dikenalkan dengan berbagai jenis karangan. Jenis karangan tersebut antara lain: karangan deskriptif, karangan narasi, karangan persuasi, karangan esposisi dan karangan argumentasi (Kholifaturrahmah & Ulfah, 2018).<sup>2</sup>

Karangan deskripsi adalah tulisan yang seolah-olah melukiskan sebuah gambar dengan menggunakan kata-kata. Karangan deskripsi bertujuan untuk memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga seakan-akan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami langsung tentang objek tersebut. Karangan ini merupakan paparan tentang persepsi yang ditangkap oleh panca indra. Segala sesuatu yang didengar, dicium, dilihat, dan dirasa melalui alat-alat sensorik, yang selanjutnya dengan media kata-kata, hal tersebut dilukiskan agar dapat dihayati oleh

---

<sup>1</sup> Pebriana, P., H. (2018). Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Dengan Menggunakan Metode Sugesti Imajinatif Pada Kelas V SDN 001 Salo. *Eduhomanioral: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1-7.

<sup>2</sup> Kholifaturrahmah, & Ulfah, A. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode *Field Trip* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sd Negeri Dadapsari. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(3), 223. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v1i3.672>

orang lain. Menulis karangan deskripsi bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Kadang orang bisa berbicara, tetapi kesulitan menuliskan kembali apa yang dibicarakan. Sebaliknya, ada orang yang pandai menulis, tetapi tidak bisa membicarakan atau menyampaikan isi dari tulisannya. Namun, ada juga orang yang pandai berbicara dan menulis (Sholekhah et al., 2016).<sup>3</sup>

Kegiatan menulis dalam dunia persekolahan termasuk dalam aktivitas pembelajaran yang memprihatinkan. Selama ini pembelajaran menulis dilakukan secara konvensional. Artinya siswa diberi sebuah teori menulis karangan kemudian siswa melihat contoh dan akhirnya siswa ditugasi untuk membuat karangan secara baik. Kesimpulan tersebut diperkuat dengan adanya fakta bahwa media atau sumber belajar yang variatif tidak dimunculkan oleh guru. Sumber belajar diluar guru yang dapat dimanfaatkan oleh siswa yaitu buku teks dan LKS. Oleh karena itu, suasana belajar mengajar menjadi membosankan dan siswa merasa jenuh mengikuti proses pembelajaran tersebut. Selain itu, siswa belum mampu mengidentifikasi sebuah peristiwa ataupun gambaran yang ada dalam pikiran masing-masing untuk dirangkai kedalam bentuk tulisan atau dalam kata lain siswa kurang dapat menggali ide dan gagasan. Padahal guru sudah menentukan tema tulisan secara jelas.

Masalah yang saat ini terjadi dalam pembelajaran menulis di sekolah khususnya SD Negeri 013 Pangkalan Kerinci berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat bulan Februari 2022, melalui wawancara dengan guru kelas IV menunjukkan rendahnya kualitas nilai keterampilan menulis siswa. Perolehan nilai seharusnya mencapai kriteria nilai ketuntasan minimal (KKM) yakni 75 dan pada kenyataannya hanya mencapai 60, sehingga masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam hasil pembelajaran menulis siswa kelas IV. Dari hasil pembelajaran menulis karangan sebelumnya dikelas IV SD Negeri 013 Pangkalan Kerinci yang berjumlah 43 orang, hanya 20 siswa saja yang memperoleh nilai di atas KKM.

Berdasarkan hasil observasi sementara pada salah satu guru kelas IV menyatakan bahwa, pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi keterampilan menulis karangan deskripsi selama ini lebih banyak menggunakan metode ceramah, sehingga menjadikan siswa untuk duduk, diam, mendengarkan, mencatat, dan menghafalkan materi yang diberikan, akibatnya siswa belum mampu untuk mengorganisasi isi karangan, siswa juga belum mampu mengorganisasi karangan, selanjutnya siswa belum mampu memahami penggunaan diksi, siswa belum mampu memilih struktur dan kosakata dan siswa belum mampu menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dengan benar.

---

<sup>3</sup> Sholekhah, S., Sujinah, & Ngatma'in. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode *Field Trip* Siswa Kelas IV Mi Misbahul Adhim Pandean. *Mi Isbahul Adhim Pandean*, 9(1), 1–12.

Metode yang tepat diperlukan agar dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis karangan deskriptif siswa. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti membuat berbagai solusi dalam pembelajaran menulis salah satunya pada penggunaan metode. Metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekitar. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi yaitu metode pembelajaran *Field Trip*.

Metode *field trip* merupakan metode mengajar yang dilakukan dengan sistem karya wisata di suatu tempat tertentu di luar sekolah untuk mempelajari sesuatu hal seperti meninjau pabrik peternakan dan perkebunan, pabrik, museum dan sebagainya. Melalui metode ini, siswa diharapkan memiliki gambaran secara konkret tentang suatu hal yang akan ditulis seperti ide atau gagasan maupun topik berdasarkan apa yang dilihat, didengar bahkan dari yang dirasakannya (Zaenab, 2020).<sup>4</sup>

Metode *field trip* akan memudahkan siswa untuk menuangkan ide - ide kedalam tulisan serta dapat merangsang kreasi dan imajinasi siswa agar dapat menuangkan segala ide, pikiran, maupun gagasannya ke dalam bentuk karangan deskripsi, pengalaman belajar diluar kelas dapat dilakukan oleh siswa melalui interaksi antara siswa dengan objek atau sumber belajar, sesuai dengan uraian materi pembelajaran yang telah dirumuskan sehingga siswa mudah mengingatkan materi yang telah dipelajari dengan digunakannya metode *field trip* untuk membuat karangan deskripsi.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *field trip* memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengamati serta mencoba secara langsung dalam suatu kegiatan, serta metode *field trip* ini mempunyai prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam proses belajar mengajar, membuat yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan atau kebutuhan di masyarakat, pengajaran akan lebih mengasah kreatifitas siswa, dan informasi bahan pelajaran lebih luas, mendalam dan aktual. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh oleh Yanti Arasi Sidabutar (2019) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Metode Field Trip Pada Siswa Kelas V SDN 091537 Hutabayu” memaparkan bahwa Pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *field trip* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *field trip* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa

Berdasarkan latar belakang masalah dan juga penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode *Field Trip* di Sekolah Dasar”.

---

<sup>4</sup> Zaenab, S. (2020). *Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip Pada Peserta Didik Kelas V SDN 1 Dopang*. 3(1), 84–91.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru. Penelitian dilakukan dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan dalam suatu siklus (Ananda, 2019).<sup>5</sup> Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 013 Pangkalan Kerinci, Kecamatan Pangkalan Kerinci Timur Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 013 Pangkalan Kerinci kecamatan Pangkalan Kerinci Timur Kabupaten Pelalawan dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi pembelajaran *Field Trip* di SDN 013 Pangkalan Kerinci. Menurut (Arikunto,2014) PTK dilaksanakan dalam 2 siklus, persiklus terdiri dari 4 bagian yang terdiri dari tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan tindakan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*), Dan tahap refleksi (*reflecting*).<sup>6</sup>

Data yang akurat dan lengkap sangat diperlukan dalam suatu proses penelitian, maka untuk memperoleh data tersebut diperlukan berbagai teknik pengumpulan data, oleh karena itu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 3 teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan tehnik deskriptif kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas belajar siswa berdasarkan proses pembelajaran dengan penerapan metode *field trip*. Sedangkan untuk menganalisis data berbentuk nilai pada tes belajar peserta didik menggunakan tehnik deskriptif kuantitatif.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian, yaitu baik sekali, baik, cukup, dan kurang. Adapun kriteria tersebut yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1.** Kriteria Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Nilai Siswa	Kategori
> 88 %	Baik Sekali
77-87%	Baik
66-76%	Cukup
55-65%	Kurang
< 55%	Sangat Kurang

(Kurniati, 2016)

<sup>5</sup> Ananda, R. (2019). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1-8

<sup>6</sup> Arikunto, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.

Untuk menghitung keberhasilan belajar siswa secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KK = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Kriteria keberhasilan dari penelitian ini mengacu pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Penelitian dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata kelas mencapai > 75 dengan persentase siswa yang mencapai tuntas belajar klasikal 80% (Kurniati, 2016).<sup>7</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan yang diperoleh pada saat pratindakan, peneliti menyusun rencana pelaksanaan tindakan pada siklus I. Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan silabus, membuat RPP sesuai dengan langkah-langkah metode *field trip*, dan juga mempersiapkan lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 8 September 2022. Kegiatan awal dilaksanakan selama ±10 menit, kegiatan inti dilaksanakan selama ±45 menit, dan kegiatan penutup dilaksanakan selama ±15 menit. Sedangkan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 10 September 2022. Kegiatan awal dilaksanakan selama ±10 menit, kegiatan inti dilaksanakan selama ±45 menit, dan kegiatan penutup dilaksanakan selama ±15 menit. Setelah melakukan tindakan maka guru memberikan tes keterampilan menulis karangan deskripsi kepada siswa. Adapun hasil tes keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Skor	Kategori	SIKLUS I			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
>88%	Baik Sekali	0	-	0	-
77-87%	Baik	3	-	7	-
66-76%	Cukup	5	-	6	-
55-65%	Kurang	-	14	-	9
<55%	Sangat Kurang	-	2	-	2
<b>Jumlah</b>		8	16	13	11
<b>Persentase Klasikal</b>		33%	67%	54%	46%

<sup>7</sup> Kurniati. (2016). Penerapan Metode *Field Trip* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Inpres 2 Tanamodindi Palu. *E-Jurnal Bahasantodea*, 4(2), 79–88.

**Tabel** **kategori** **Kurang** **Kurang** **Kurang** **Kurang** **2.**

Hasil Tes Keterampilan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Pada Siklus I

**Sumber:** Data Hasil Penelitian, 2022

Diketahui bahwa presentase ketuntasan siswa pada siklus I pertemuan I yaitu 33% atau 8 orang siswa yang tuntas. Presentase yang tidak tuntas adalah 67% atau 16 orang siswa yang tidak tuntas. Hasil presentase siswa pada siklus I pertemuan I berada pada kategori kurang. Sedangkan presentase ketuntasan siswa pada siklus I pertemuan II yaitu 54% atau 13 orang siswa yang tuntas. Presentase yang tidak tuntas adalah 46% atau 11 orang siswa yang tidak tuntas. Hasil presentase siswa pada siklus I pertemuan II berada pada kategori kurang. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada siklus I pertemuan II terjadi peningkatan namun belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%.

Setelah melihat perkembangan siswa pada siklus I maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan silabus, membuat RPP sesuai dengan langkah-langkah metode *field trip*, dan juga mempersiapkan lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa. Pelaksanaan tindakan pada siklus dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 12 September 2022. Kegiatan awal dilaksanakan selama  $\pm 10$  menit, kegiatan inti dilaksanakan selama  $\pm 45$  menit, dan kegiatan penutup dilaksanakan selama  $\pm 15$  menit. Sedangkan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Rabu, 14 September 2022. Kegiatan awal dilaksanakan selama  $\pm 10$  menit, kegiatan inti dilaksanakan selama  $\pm 45$  menit, dan kegiatan penutup dilaksanakan selama  $\pm 15$  menit. Setelah melakukan tindakan maka guru memberikan tes keterampilan menulis karangan deskripsi kepada siswa. Adapun hasil tes keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3.** Hasil Tes Keterampilan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Pada Siklus II

Skor	Kategori	SIKLUS II			
		Pertemuan I		Pertemuan 2	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
>88%	Baik Sekali	0	-	0	-
77-87%	Baik	11	-	17	-
66-76%	Cukup	5	-	5	-
55-65%	Kurang	-	6	-	2
<55%	Sangat Kurang	-	2	-	0
<b>Jumlah</b>		16	8	22	2
<b>Persentase Klasikal</b>		67%	33%	92%	8%
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>	<b>Kurang</b>	<b>Baik</b>	<b>Kurang</b>

**Sumber:** Data Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa presentase ketuntasan siswa pada siklus II pertemuan I mencapai 67% atau 16 orang siswa yang tuntas. Presentase yang tidak tuntas adalah 33% atau 6 orang siswa yang tidak tuntas. Hasil presentase siswa pada siklus II pertemuan I berada pada kategori cukup. Sedangkan presentase ketuntasan siswa pada siklus II pertemuan II yaitu 92% atau 22 orang siswa yang tuntas. Presentase yang tidak tuntas adalah 8% atau 2 orang siswa yang tidak tuntas. Hasil presentase siswa pada siklus II pertemuan II berada pada kategori baik. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil evaluasi pada siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80% sehingga penelitian ini dapat dihentikan.

Sebagaimana diketahui pada siklus I keterampilan menulis karangan deskripsi siswa telah menunjukkan peningkatan dari sebelum tindakan, begitu juga pada siklus II meningkat dibandingkan siklus I. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dari sebelum tindakan hingga siklus II dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

**Tabel 4.** Perbandingan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Pada Pratindekan, Siklus I, dan Siklus II

Keterangan	Data Awal	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Presentase Klasikal	25%	33%	54%	67%	92%

**Sumber:** Data Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal mengalami peningkatan pada tiap siklus nya. Data awal ketuntasan klasikal siswa yaitu sebesar 25%. meningkat pada siklus I pertemuan I sebesar 33% dan di pertemuan II sebesar 54%. Pada siklus II pertemuan I sebesar 67% dan di pertemuan II meningkat lagi menjadi 92%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan seperti yang disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *field trip* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 013 Pangkalan Kerinci. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil tes keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan metode *field trip* mulai dari awal pratindekan ketuntasan belajar 25%, pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 33%, siklus I pertemuan II meningkat menjadi 54% kemudian pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 67%, dan siklus II pertemuan II meningkat lagi menjadi 92%. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan metode *Field Trip* dapat meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 013 Pangkalan Kerinci.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah agar pihak guru di kelas IV SDN 013 Pangkalan Kerinci khususnya kelas IV agar lebih sering menggunakan model pembelajaran yang bervariasi salah satunya yaitu metode *field trip* karena sudah terbukti dapat meningkatkan keterampilan



menulis karangan narasi siswa dalam pembelajaran. Serta kepada para peneliti selanjutnya, agar penelitian ini terus dikembangkan demi kemajuan dunia pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2019). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1-8
- Arikunto, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kholifaturrahmah, & Ulfah, A. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sd Negeri Dadapsari. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(3), 223. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v1i3.672>
- Kurniati. (2016). Penerapan Metode *Field Trip* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Inpres 2 Tanamodindi Palu. *E-Jurnal Bahasantodea*, 4(2), 79–88,
- Pebriana, P., H. (2018). Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Dengan Menggunakan Metode Sugesti Imajinatif Pada Kelas V SDN 001 Salo. *Eduhomanioral: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1-7.
- Sholekhah, S., Sujinah, & Ngatma'in. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode Field Trip Siswa Kelas IV Mi Misbahul Adhim Pandean. *Mi Isbahul Adhim Pandean*, 9(1), 1–12.
- Zaenab, S. (2020). *Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip Pada Peserta Didik Kelas V SDN 1 Dopang*. 3(1), 84–91.